

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Implementasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Remaja Pada Keluarga Alumni Pesantren Di Desa Jambean Margorejo Pati” dapat diketahui penerapan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki tujuan untuk membentuk karakter anak untuk lebih religius. Adapun pola asuh yang diterapkan yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis.

Adapun alasan dari orang tua memilih pola asuh otoriter yaitu karena anak pernah terjerumus pada kenakalan remaja, diantaranya yaitu pergaulan anak tidak seumuran dan baik, sehingga mengakibatkan anak ikut meminum minuman keras, tidak mau sekolah dan bahkan bermain dengan anak punk. Dari alasan tersebut orang tua menerapkan pola asuh otoriter, dimana dalam mengasuh akan lebih banyak mengutamakan komunikasi satu arah dengan adanya berbagai larangan dan perintah yang ketat. Setelah pola asuh otoriter membuahkan hasil, maka selanjutnya orang tua sedikit demi sedikit menerapkan pola asuh demokratis.

Selain pola asuh otoriter, ada orang tua yang full menerapkan pola asuh demokratis. Pola asuh ini diterapkan sedari dulu dan pada anak tanpa adanya tingkat kenakalan yang parah. Dengan dukungannya yaitu orang tua, teman, sekolah dan lingkungan yang memiliki *vibes* positif. Orang tua akan mengawasi anak dan ikut andil dalam pemilihan kegiatan dan sekolah anak. Orang tua juga akan mengawasi pertemanan anak, pada lingkungan juga terdapat kegiatan religius yang dapat meningkatkan pengetahuan mengaji setiap malam, adanya yasinan setiap malam jumat, dan adanya pembacaan maulid setiap malam senin. Adanya lingkungan yang religius juga memberikan dampak yang positif pada anak remaja. Pertumbuhan dan perkembangannya akan dibiasakan dengan kebiasaan-kebiasaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang analisis, maka pada bagian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Orang Tua

Orang tua untuk selalu memberikan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anak. Pengajaran pendidikan religius juga harus diberikan kepada anak agar anak memiliki karakter religius.

Orang tua harus mampu menjadi fasilitator yang baik pada anaknya.

2. Kepada Anak

Tetap semangat belajar, dengan senantiasa berperilaku akhlakul karimah. Berbakti kepada orang tua, karena orang tua akan memberikan yang terbaik kepada anaknya.

3. Kepada Peneliti Sendiri

Pada peneliti sendiri berguna sebagai bahan sebagai proses dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Kepada Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan jika ingin meneliti hal yang serupa diharapkan untuk lebih teliti serta dapat membenahi kekurangan dari peneliti sebelumnya, serta lebih berhati-hati dalam melaksanakan penelitian agar tidak menyinggung narasumber dan juga harus tetap mematuhi aturan yang terdapat pada tempat yang diteliti.

C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah, dengan rahmat dan pertolongan Allah SWT, dan dengan diiringi dengan dengan usaha dan doa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Implementasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Remaja Pada Keluarga Alumni Pesantren Di Desa Jambean Margorejo Pati” dengan harapan bisa memberikan manfaat dan keberkahan bagi penulis dan bagi pembaca.